# KURIKULUM OBE MAGISTER PAK




## KEMENTERIAN AGAMA
## SEKOLAH TINGGI AGAMA KRISTEN PROTESTAN NEGERI (STAKPN) SENTANI

# KATA PENGANTAR

Puji syukur kita panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa, karena atas berkat dan rahmat-Nya, penyusunan Kurikulum Outcome-Based Education (OBE) Program Magister Pendidikan Agama Kristen (PAK) STAKPN Sentani ini dapat diselesaikan dengan baik.

Kurikulum ini disusun sebagai respons terhadap tuntutan perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, serta kebutuhan masyarakat yang semakin kompleks. Pendekatan Outcome-Based Education (OBE) menekankan pada capaian pembelajaran lulusan yang terukur, relevan, dan selaras dengan kebutuhan dunia kerja, pelayanan, serta pengembangan keilmuan di bidang Pendidikan Agama Kristen.

Kami menyadari bahwa kurikulum ini bukan hanya sekadar dokumen akademik, melainkan menjadi pedoman strategis dalam penyelenggaraan proses pendidikan yang berkualitas, kontekstual, dan berorientasi pada pembentukan lulusan yang kompeten, berkarakter Kristiani, serta mampu memberikan kontribusi nyata bagi gereja, masyarakat, dan bangsa.

Penyusunan kurikulum ini melibatkan berbagai pihak, baik dari unsur akademisi, praktisi, pemangku kepentingan, maupun masukan dari pengguna lulusan. Oleh karena itu, kami menyampaikan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan kontribusi pemikiran, tenaga, dan waktu dalam proses penyusunan kurikulum ini.

Kami menyadari bahwa kurikulum ini masih memiliki kekurangan. Oleh sebab itu, kritik dan saran yang konstruktif sangat kami harapkan demi penyempurnaan di masa yang akan datang.

Kiranya kurikulum ini dapat menjadi dasar yang kuat dalam menghasilkan lulusan Magister Pendidikan Agama Kristen STAKPN Sentani yang unggul, profesional, dan berintegritas.

Sentani,

Tim

Penyusun

# DAFTAR ISI


KATA PENGANTAR.....i
DAFTAR ISI.....1
PENDAHULUAN.....2
A. Latar Belakang Masalah.....2
B. Dasar Hukum.....3
BAB II.....5
Prodi Magister PAK.....5
A. Identitas Magister PAK.....5
B. Visi, Misi, dan Tujuan STAKPN SENTANI.....5
BAB III.....8
PROFIL LULUSAN DAN CAPAIAN PEMBELAJARAN.....8
A. Profil Lulusan.....8
B. Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) Bidang Sikap(S).....9
C. Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) Bidang Pengetahuan.....9
D. Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) Bidang Ketrampilan Umum.....10
E. Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) Bidang Ketrampilan Khusus.....11
BAB IV.....12
STRUKTUR DAN BAHAN KAJIAN KURIKULUM.....12
A. PENETAPAN BAHAN KAJIAN.....12
B. Pembentukan matakuliah berdasarkan KKNI.....20
C. PETA CPL BERDASARKAN PROGAM STUDI MAGISTER PAK.....21
D. Distribusi Matakuliah Mata Kuliah PAK (Bertaraf KKNI).....22
BAB V.....24
STRATEGI DAN PENLITIAN .....24
BAB VI.....24
PENUTUP.....24
LAMPIRAN.....5

# BAB I

# PENDAHULUAN

## A. Latar Belakang Masalah

Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) merupakan kerangka penjenjangan kualifikasi kompetensi yang mengintegrasikan capaian pembelajaran dari pendidikan formal, nonformal, informal, serta pengalaman kerja. KKNI menjadi dasar dalam penetapan kualifikasi lulusan yang mencakup aspek sikap, pengetahuan, keterampilan umum, dan keterampilan khusus sesuai dengan jenjang pendidikan tinggi.

Seiring dengan perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, serta tuntutan global, paradigma pendidikan tinggi mengalami perubahan dari pendekatan berbasis konten (content-based) menuju pendekatan berbasis capaian pembelajaran atau **Outcome-Based Education (OBE)**. Pendekatan OBE menekankan bahwa seluruh proses pendidikan harus dirancang untuk memastikan tercapainya capaian pembelajaran lulusan (CPL) yang terukur, relevan, dan sesuai dengan kebutuhan dunia kerja, masyarakat, serta perkembangan zaman.

Dalam kerangka OBE, kurikulum tidak hanya berorientasi pada penyampaian materi, tetapi pada hasil akhir berupa kompetensi yang harus dimiliki oleh lulusan. Oleh karena itu, penyusunan kurikulum harus dimulai dari perumusan profil lulusan, dilanjutkan dengan penetapan CPL, kemudian diturunkan ke dalam capaian pembelajaran mata kuliah (CPMK), bahan kajian, serta strategi pembelajaran dan penilaian yang terintegrasi.

Kurikulum berbasis OBE juga menuntut adanya keterkaitan yang jelas antara tujuan pendidikan, proses pembelajaran, dan hasil yang dicapai. Hal ini mencakup keselarasan antara CPL dengan Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) dan Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SN-Dikti), sehingga lulusan memiliki kompetensi yang diakui secara nasional maupun internasional.

Program Studi Magister Pendidikan Agama Kristen (PAK) memiliki tanggung jawab untuk menghasilkan lulusan yang tidak hanya unggul dalam aspek akademik, tetapi juga memiliki kompetensi profesional, kemampuan berpikir kritis, keterampilan penelitian, serta karakter yang berintegritas. Lulusan diharapkan mampu berperan sebagai pendidik, peneliti, konselor, maupun pelayan masyarakat yang adaptif terhadap perubahan sosial dan perkembangan teknologi.

Melalui penerapan kurikulum berbasis OBE, Program Studi Magister PAK diharapkan mampu:

- Menghasilkan lulusan yang memiliki capaian pembelajaran sesuai dengan
- level KKNI.
- Menjamin ketercapaian kompetensi lulusan secara terukur dan sistematis.
- Meningkatkan relevansi lulusan dengan kebutuhan dunia kerja dan masyarakat.
- Mengembangkan kemampuan *soft skills* dan *life skills* yang mendukung profesionalisme lulusan.

Dengan demikian, pengembangan kurikulum berbasis OBE menjadi langkah strategis dalam meningkatkan mutu pendidikan tinggi serta menghasilkan lulusan yang kompeten, adaptif, dan berdaya saing global.

## B. Dasar Hukum

Pengembangan kurikulum berbasis Outcome-Based Education (OBE) pada Program Studi Magister Pendidikan Agama Kristen didasarkan pada peraturan perundang-undangan sebagai berikut:

1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen.
2. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi.
3. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI).
4. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 73 Tahun 2013 tentang Penerapan KKNI Bidang Pendidikan Tinggi.
5. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi.
6. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 5 Tahun 2020 tentang Akreditasi Program Studi dan Perguruan Tinggi.
7. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 2020 tentang Pendirian, Perubahan, Pembubaran Perguruan Tinggi Negeri, dan Pendirian, Perubahan, Pencabutan Izin Perguruan Tinggi Swasta.
8. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 81 Tahun 2014 tentang Ijazah, Sertifikat Kompetensi, dan Sertifikat Profesi Pendidikan Tinggi.
9. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 55 Tahun 2017 tentang Standar Pendidikan Guru.
10. Buku Panduan Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi di Era Industri 4.0 untuk Mendukung Merdeka Belajar Kampus Merdeka, Direktorat Jenderal Pembelajaran dan Kemahasiswaan, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2020.

11. Keputusan Menteri Agama Nomor 594 Tahun 2003 tentang Pedoman Pendirian Perguruan Tinggi Agama.
12. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 111 Tahun 2014 tentang Bimbingan dan Konseling pada Pendidikan Dasar dan Menengah.
13. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 27 Tahun 2008 tentang Standar Kualifikasi Akademik dan Kompetensi Konselor.

# BAB II

# Prodi Magister PAK

## A. Identitas Magister PAK

1. Nama:

   Prodi Magister PAK
2. Alamat: Jalan Raya Sentani- Depapre,
3. SK Akreditasi : No: SK: 3181/SK/BAN-PT/SK-PKP/M/V/2020

## B. Visi, Misi, dan Tujuan STAKPN SENTANI

### 1. VISI STAKPN Sentani

*Terwujudkan STAKPN Sentani yang Oikumenis, Berkarakter, Unggul dan Berdaya Saing Melalui Tri Dharma Perguruan Tinggi"*

### 2. Misi

a. Meningkatkan kualitas pendidikan dan pengajaran sesuai dengan profil lulusan STAKPN Sentani.
b. Meningkatkan kualitas penelitian bagi pengembangan ilmu pengetahuan dan berorientasi pada problem solving.
c. Meningkatkan kegiatan pengabdian kepada masyarakt yang berorientasi pada pemberdayaan masyarakat.
d. Menyelenggarakan pendidikan karakter yang berbasis kearifan lokal (budaya lokal).
e. Menyelenggarakan tata kelola perguruan tinggi yang bersih dan berwibawa

### 3. Tujuan

a. Menghasilkan pendidikan dan pengajaran yang berkualitas serta profil lulusan yang sesuai dengan keunikan masing-masing program studi yang ada di STAKPN Sentani.
b. Menghasilkan penelitian yang berguna bagi pengembangan ilmu pengetahuan dan berorientasi pada problem solving.
c. Memberdayakan masyarakat melalui kegiatan pengabdian kepada masyarakat.
d. Mengimplementasikan kearifan lokal melalui pengembangan karakter lulusan
e. Membangun kerjasama antar lembaga pendidikan dan para alumni.

## C. Visi, Misi, Tujuan dan Strategi Magister PAK

### 1.VISI

Mewujudkan Program Pascasarjana STAKPN Sentani sebagai lembaga pendidikan Kristen yang bermutu untuk menghasilkan cendekiawan yang beriman, professional, menguasai IPTEK dan berdaya saing.

### 2.MISI

a. Mewujudkan Program Pascasarjana STAKPN Sentani sebagai lembaga Pendidikan Kristen yang bermutu dalam pengembangan ilmu dan berkarakter kristus
b. Meningkatkan Kualitan Manajemen pendidikan
c. Menyelenggarakan kegiatan Tridharma Perguruan Tinggi yang berlandaskan nilai-nilai kristiani
d. Meningkatkan Sarana dan Prasarana Pendidikan
e. Melaksanakan kerjasama dengan PTN/PTS, Pemerintah, gereja dan instansi terkait dalam dan di luar negeri.
f. Meningkatkan Sumber Daya Manusia yang professional dan bermartabat.
g. Melaksanakan proses belajar mengajar dengan menggunakan IT.

### 2. Tujuan:

a. Menyediakan tenaga Magister Pendidikan Agama Kristen yang profesional dan memiliki kompetensi di bidangnya
b. Pengembangan keilmuan yang berbasis teknologi informasi dalam menunjang kegiatan administrasi, penelitian dan proses belajar mengajar.
c. Meningkatkan kegiatan –kegiatan pengabadian masyarakat yang lebih baik.
d. Mengembangkan kajian-kajian penelitian yang berilmiah serta relevan dengan kebutuhan dari gereja dan masyarakat.
e. Meningkatkan kualifikasi para pengajar berkualitas dalam bidang keilmuan serta memiliki nilai-nilai Kristiani.
f. Menghasilkan lulusan yang unggul dan dapat berdaya saing dengan dibidang pendidikan dan teologi

.

### 3. Sasaran dan Strategi:

a. Yang menjadi sasaran dan strategi pencapaian Program Pasca Sarjana

adalah:

b. Meningkatkan kualitas penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran ilmu Pendidikan Agama Kristen yang bermutu PPs
c. Meningkatkan pengembangan lembaga PPs
d. Mengembangkan kurikulum dan pembelajaran PPs

e. Meningkatkan Pembinaan dan penyelenggaraan evaluasi dan supervisi pendidikan
f. Meningkatkan penelitian bagi pengembangan ilmu PAK
g. Meningkatkan pengabdian kepada masyarakat di bidang PAK
h. Meningkatkan sarana dan prasarana PPs
i. Meningkatkan kerjasama antar perguruan tinggi dan instansi terkait di dalam dan di luar Papua
j. Meningkatkan kualitas dan kuantitas tenaga kependidikan PPs
k. Meningkatkan mutu manajemen PPs

# BAB III

# PROFIL LULUSAN DAN CAPAIAN PEMBELAJARAN

## A.Konsep dan Landasan Kurikulum OBE

Kurikulum berbasis **Outcome-Based Education (OBE)** merupakan pendekatan sistem pendidikan yang berorientasi pada capaian pembelajaran lulusan (*learning outcomes*) sebagai hasil akhir dari proses pendidikan. Pendekatan ini menekankan bahwa seluruh aktivitas pembelajaran harus dirancang secara sistematis agar mahasiswa mencapai kompetensi yang telah ditetapkan.

OBE tidak hanya berfokus pada apa yang diajarkan (input), tetapi lebih menekankan pada apa yang dapat dilakukan oleh lulusan setelah menyelesaikan proses pendidikan (outcome). Oleh karena itu, pengembangan kurikulum dilakukan melalui tahapan yang terstruktur, yaitu:

1. Penetapan Profil Lulusan
2. Perumusan Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL)
3. Penurunan ke Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)
4. Penentuan bahan kajian/mata kuliah
5. Perancangan strategi pembelajaran
6. Penilaian berbasis capaian (assessment)
7. Evaluasi dan perbaikan berkelanjutan (continuous improvement)

Kurikulum OBE juga harus mengacu pada:

- Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI)
- Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SN-Dikti)
- Kebutuhan dunia kerja dan masyarakat
- Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi

Dengan demikian, kurikulum OBE memastikan keterkaitan yang kuat antara **tujuan pendidikan, proses pembelajaran, dan hasil yang dicapai**.

**B.Profil Lulusan**

| PROFIL LULUSAN | DESKRIPSI PROFIL LULUSAN | |
|---|---|---|
| Tenaga Pendidik (guru dan Dosen) | 1) Mampu membagikan pengetahuan dan kemampuan akademik-intelektualnya dalam upaya mentransformasi kepribadian, sesuai dengan hakikat dan fungsi Ilmu Pendidikan.<br>2) Menguasai paradigma pendekatan, konsep, prinsip serta teori yang relevan dengan bidang Pendidikan Agama Kristen.<br>3) Mampu menggunakan pengetahuan dan keterampilan untuk menemukan jawaban terhadap permasalahan yang kompleks.<br>4) Mampu menguasai dan menerapkan strategi, metode, teknik dalam rangka melakukan kegiatan pendidikan.<br>5) Mampu meningkatkan efektivitas pengajaran pengetahuan ilmiah dengan jalan mengoperasionalkan epistemologi keilmuan dalam proses belajar-mengajar. | |
| Penyuluh Agama Kristen | Penyuluh Agama Kristen yang<br>Mampu mengamalkan pendidikan kristen secara kontekstual, memiliki pikiran dan sikap yang moderat, menguasai IPTEK sesuaitantangan zaman, terampildalammendidiksesuaidengannilai-nilaiKristiani. | |

| | | |
|---|---|---|
| Peneliti dalam Bidang Agama Kristen | 1) Mampu menerapkan pengetahuan ilmiah yang dikuasai sebagai acuan bagi pemecahan masalah-masalah kongkrit dan faktual dalam realitas sosial yang dihadapi melalui kegiatan penelitian.<br>2) Mampu memanfaatkan kemampuan profesional akademik dan intelektualnya yang dikuasai dalam kegiatan ilmiah.<br>3) Menguasai hakikat keilmuan baik dari segi epistemologi, penyusunan teori maupun fungsi kegunaannya dalam kehidupan sehari-hari. 4) Mampu melakukan kegiatan penelitian sesuai dengan prosedur keilmuan. | |

| | | |
|---|---|---|
| Konsultan dalam Bidang Pendidikan Agama Kristen | Tenaga profesional yang menyediakan jasa kepenasihatan (*consultacy service*) dalam bidang Pendidikan Agama Kristen | |

**C.Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) Bidang Sikap(S).**

Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) Bidang Sikap(S). Rumusan CapaianPembelajaran (CP) Keputusan DirjenBimas Kristen Kementerian Agama No.159 Tahun 2021).

| PROFIL LULUSAN | SIKAP (S) |
|---|---|
| f. Tenaga Pendidik (Guru dan Dosen)<br>g. Penyuluh Agama Kristen<br>h. Peneliti dalam Bidang Agama Kristen<br>i. Konsultan dalam Bidang Pendidikan | S.1. Beriman kepada AllahBapa, Putera dan Roh Kudus dan mewujudkannya dalam perbuatan.<br>S.2. Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan, etika dan moral Kristen dalam menjalankan tugas sebagai pendidik dan peneliti.<br>S. 3. Berkontribusi dalarn peningkatan kehidupan bermasyarakat, bernegara dan peradaban berdasarkanPancasila dan Iman Kristen<br>S. 4. Berperan sebagaiwarga negara yang bangga dan cinta tanah air, memiliki nasionalisme serta bisa bertanggung jawab pada negara dan bangsa<br>S. 5. Menghargai keragaman budaya, pandangan, agama,<br>S.6. kepercayaan, serta pendapat. atau temuan orisinal orang Iain.<br>S. 7. Bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan.<br>S.8. Taat hukum dan disiplin dalam kehidupan bergereja, bermasyarakat dan bernegara.<br>S.9 Menunjukkan sikap bertanggung jawab atas pekerjaan di bidang keahlian secara mandiri.<br>S.10. Menginternalisasikan semangat kemandirian, kejuangan, dan kewirausahaan |

**D. Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) Bidang Pengetahuan**

Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) Bidang Pengetahuan (P). Rumusan CapaianPembelajaran (CP) Keputusan DirjenBimas Kristen Kementerian Agama No.159

Tahun 2021)

| PROFIL LULUSAN | PENGETAHUAN (P) |
|---|---|
| a. Tenaga Pendidik (Guru dan Dosen)<br>b. Penyuluh Agama Kristen<br>c. Peneliti dalam Bidang Agama Kristen<br>d. Konsultan dalam Bidang Pendidikan | P.1. Mampu mengembangkan keilmuan dibidang Pendidikan Kristen dalam konteks negara, gereja dan masyarakat dalam bentuk karya ilmiah.<br>P.2. Mampu menghubungkan konsep-konsep Pendidikan Kristen dari prespektif interdisipliner dalam bentuk penelitian<br>P.3. Mampu meneliti persoalan-persoalan pendidikan Kristen dalam berbagai perspektif keilmuan<br>P. Menguasai teori-teori Pendidikan Kristen dan hubungannya dengan konteks sosial kemasyarakatan<br>P.5. Menguasai berbagai paradigma penelitian.<br>P.6. Mengkritisi permasalahan pendidikan pada aras kebijakan, regulasi serta masalah-masalah pendidikan Iainnya<br>P.7Mengembangkan nilai spiritualitas Kristen.<br>P.8.Mengkritisi model pembelajaran dan kurikulum Pendidikan Kristen.<br>. |

**E.Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) Bidang Ketrampilan Umum**

Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) Bidang Ketrampilan Umum (KU). Rumusan CapaianPembelajaran (CP) Keputusan DirjenBimas Kristen Kementerian Agama No.159 Tahun 2021)

| PROFIL LULUSAN | SIKAP (S) |
|---|---|

| | |
|---|---|
| a. Tenaga Pendidik (Guru dan Dosen)<br>b. Penyuluh Agama Kristen<br>c. Peneliti dalam Bidang Agama Kristen<br>d. Konsultan dalam Bidang Pendidikan | KU.1. Tenaga Pendidik (Guru dan Dosen) Penyuluh Agama Kristen Peneliti dalam Bidang Agama Kristen Konsultan dalam Bidang Pendidikan<br>KU.2. Menerapkan Pemikiran Logis, Kritis, Sistematis dan Inovatif dalam Konteks Pengembangan atau implementasi teori dan prinsip PAK dengan memerhatikan dan menerapkan nilai iman Kristen yang Alkitabiah<br>KU.3. Terampil dalam mengajar, mendidik, berdasarkan Alkitab<br>KU.4. Menunjukkan kinerja mandiri, bermutu dan terukur sebagai pendidik dan peneliti<br>KU.5. Menyusun deskripsi saintifik hasil kajian PAK dalam bentuk tesis dan karya ilmiah.<br>KU.6.Mengambil keputusan secara tepat dalam konteks penyelesaian<br>KU.7 Masalah PAK berdasarkan hasil analisis informasi dan data.<br>KU.8 Memelihara dan mengembangkan jaringan kerja dengan pembimbing, kolega, sejawat baik di dalam maupun di Iuar lembaganya. |

## F.Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) Bidang Ketrampilan Khusus

Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) Bidang Ketrampilan Khusus (KK). Rumusan CapaianPembelajaran (CP) Keputusan DirjenBimas Kristen Kementerian Agama No.159 Tahun 2021)

| PROFIL LULUSAN | SIKAP (S) |
|---|---|
| a. Tenaga Pendidik (Guru dan Dosen)<br>b. Penyuluh Agama Kristen<br>c. Peneliti dalam Bidang Agama Kristen<br>d. Konsultan dalam Bidang Pendidikan | KK.1.Mampu merancang, melaksanakan pembelajaran PAK secara mandiri dan berkelompok.<br>KK.2. Mampu mengkritisi pembelajaran PAK berdasarkan analisis masalah dengan metode yang tepat.<br>KK.3. Mengevaluasi dan mengembangkan profesionalisme sebagai pendidik Kristen secara berkesinambungan.<br>KK.4. Mampu mendesain bahan ajar.<br>KK.5. Mengevaluasi metodemetode penelitian dan keilmuan PAK.<br>KK.6. Melakukan kegiatan penelitian interdisipliner untuk pemecahan masalah PAK. |

# BAB IV

# STRUKTUR DAN BAHAN KAJIAN KURIKULUM

## A. PENETAPAN BAHAN KAJIAN

| No | Nama Mata kuliah | SKS | CPL Yang dibebankan pada MK | Bahan Kajian |
|---|---|---|---|---|
| 1 | Teologi Biblika | 3 | **Pengetahuan**<br>a. Mampu mengembangkan keilmuan dibidang Pendidikan Kristen dalam konteks negara, gereja dan masyarakat dalam bentuk karya ilmiah<br>b. Mampu menghubungkan konsep-konsep Pendidikan Kristen dari prespektif interdisipliner dalam bentuk penelitian | 1. Latar belakang teologi alkitabiah<br>2. Pendekatan teologi alkitabiah: historical- critical approach, canonical approach, thematic approach, narrative approach<br>3. Konsep alkitabiah penciptaan dan kejatuhan, perjanjian, penebusan, kerajaan Allah, eskatologi<br>4. Konsep alkitabiah dalam perjanjian lama: Allah sebagai pencipta dan pemelihara, kisah Israel, harapan Mesianik<br>5. Konsep alkitabiah dalam perjanjian baru: Wahyu kristosentris, peresmian kerajaan, peran gereja, penggenapan eskatologis<br>6. Relevansi praktik teologi alkitabiah melalui pertumbuhan rohani pribadi dan kearifan lokal / budaya<br>7. Tantangan dalam teologi alkitabiah meliputi keragaman interpretatif dan mempertahankan kesatuan dalam keragaman<br>8. Studi kasus kerukunan umat beragama dalam perspektif perjanjian lama dan perjanjian baru |

| | | | | |
|---|---|---|---|---|
| 2 | Teologi Kontemporer | 2 | **Pengetahuan**<br>Mampu meneliti persoalan-persoalan pendidikan Kristen dalam berbagai perspektif keilmuan | 1. pengertian teologi kontemporer<br>2. tema-tema teologi kontemporer dengan tokoh-tokoh nya<br>3. Dasar teologi komtempore r<br>4. Filsafat sebagai dasar berpikir |

| | | | | |
|---|---|---|---|---|
| | | | | 5. manusia sebagai pusat alam semesta, Metode historis kritis<br>6. konsep idealisme / kemajuan<br>7. Metode teologi kontemporer<br>8. Teologi liberar dan lahirnya teologi liberar<br>9. doktrin Alkitab,tentang Allah , tentant Yesus Kristus<br>10. Teologi Neo ortodoks<br>11. Teologi Sekularisasi<br>12. Teologi fundamental<br>13. teologi injili dan injil baru di lingkunga gereja<br>14. Teologi kontemporer dan tujuan nya bagi umat<br>15. Tuhan dan warga gereja Teologi kontemporer dan tujuan nya bagi umat |
| 3 | Etika Terapan | 2 | **Ketrampilan:**<br>Menerapkan Pemikiran Logis, Kritis, Sistematis dan Inovatif dalam Konteks Pengembangan atau implementasi teori dan prinsip PAK dengan memerhatikan dan menerapkan nilai iman Kristen yang Alkitabiah | 1. Pengertian Etika Terapan<br>2. Pengertian dan Hubungan Etika dan Moral<br>3. Pengembangan Watak dan Tata Nilai (Kebutuhan Dasar)<br>4. Etika Politik<br>5. Etika Berdemokrasi<br>6. Hak Asasi Manusia<br>7. Etika Ekonomi dan Bisnis<br>8. Korupsi<br>9. Etika Berbangsa dan Bernegara<br>10. Etika Pergaulan<br>11. Etika dalam Kehidupan Keluarga<br>12. Etika Sosial |

| | | | | |
|---|---|---|---|---|
| | | | | 13. Etika Kristen |
| 4 | Teologi Sistematika | 2 | **Pengetahuan**<br>Menguasai teori-teori Pendidikan Kristen dan hubungannya dengan konteks social kemasyarakatan | 1. Bibiologi<br>2. Theology<br>3. Christology<br>4. Pnematology<br>5. Ecletology<br>6. Antropology<br>7. Hematology |

| | | | | |
|---|---|---|---|---|
| | | | | 8. Soteriology<br>**9. Eskathology** |
| 5 | Ilmu Eksegese dan ICT | 3 | **Sikap**<br>Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan, serta pendapat | 1. PB: Eksegese dipahami sebagai satu cara sistematis<br>2. Melintasi Abad –abad penafsisran Alkitab<br>3. PB: Penafsiran Eksegese<br>4. PB: Menafsir sebagai ilmu yang khusus<br>5. PA(Penyelidikan Alkitab Menurut 1 Korintus 9:1-27<br>6. Perkembangan Historis dan Kolektif<br>7. Eksegesis dan Naskah Asli<br>8. PB: Contoh-contoh Eksegesis<br>9. Proses Eksegesis<br>10. PB: Teks<br>11. PB: Alkitab dipisahkan dalam Alinea-alinea dengan cara membedakan indentasi<br>12. PB: Membandingkan berbagai terjemahan<br>13. PA (Penyelidikan Alkitab) menurut Roma 11: 13-12 |

| | | | | |
|---|---|---|---|---|
| 6 | Kotbah Alkitabiah | 3 | **Ketrampilan**<br>Terampil dalam mengajar, mendidik, berdasarkan Alkitab | 1. Klasifikasi Khotbah, Definisi Khotbah<br>2. Contah Khotbah, Kesatuan Pikiran<br>3. Macam – Macam Pokok, Pemilian Topik<br>4. Prinsi – Prinsip Dasar Untuk Persiapan Kerangka Khotbah Topik<br>5. Khotbah – Khotbah Doktrin |
| 7 | Metode Penelitian | 4 | **Ketrampilan**<br>**a.** Menyusun deskripsi saintifik hasil kajian PAK dalam bentuk tesis dan karya ilmiah<br>b. Menunjukkan kinerja mandiri, bermutu dan terukur sebagai pendidik dan peneliti<br>c. Menyusun deskripsi saintifik hasil kajian PAK dalam bentuk tesis dan karya ilmiah. | 1. Konsep Dasar Penelitian<br>2. Jenis-jenis Penelitian<br>3. Identifikasi Masalah Penelitian<br>4. Judul dan Variabel Penelitian<br>5. Asumsi dan Definisi Operasional |

| | | | | |
|---|---|---|---|---|
| | | | | 6. Kajian Pustaka<br>7. Popualasi dan Sampel<br>8. Pengumpulan data<br>9. Teknik Analisia Data |
| 8 | Profesionalisme dan Spritualitas Pendidik PAK | 4 | **Sikap**<br>1.Berkontribusi dalarn peningkatan kehidupan bermasyarakat,<br>bernegara dan peradaban berdasarkan Pancasila dan Iman Kristen<br>1. Berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air, memiliki nasionalisme serta bisa bertanggung jawab pada<br>negara dan bangsa | 1. Orientasi Perkuliahan<br>2. Wawasan Profesionalisme dan Spiritualitas Pendidikan PAK<br>3. Kompetensi Dasar Guru dan Aplikasinya<br>4. Peranan, Fungsi, dan Tanggung Jawab Guru Profesionalisme dan Spiritual Pendidik PAK<br>5. Hukum-Huku m Mengajar<br>6. Kaidah Belajar dan Implikasinya<br>7. Penulisan Karya Tulis Ilmiah Populer<br>8. UTS (Ujian Tengah Semester)<br>9. Yesus Guru Agung<br>10. Kode Etik Guru Profesionalisme dan Spiritual Pendidik PAK<br>11. Nilai-Nilai Kode Etik Guru Profesionalisme dan Spiritual Pendidik PAK<br>12. Menjelaskan Arti Spiritualitas Kristen<br>13. Spiritualitas Kristen dan Beragama Kristen<br>14. Tanda-Tanda Spiritualitas Kristen<br>15. Ciri Khas Spiritualitas Kristiani<br>16. Mengembangkan Karakter |

| | | | | |
|---|---|---|---|---|
| | | | | Spiritual Kristen |
| 9 | Psikologi PAK | 2 | **Sikap**<br>1. Mengkritisi permasalahan pendidikan pada aras kebijakan, regulasi serta masalah-masalah pendidikan Iainnya<br>2.Mengembangkan nilai spiritualitas Kristen. | 1. Pengertian dan Lapangan Psikologi<br>2. Tujuan PAK dan Membentuk Psikologi<br>3. Kaitan Psikologi dengan PAK<br>4. Prinsip – Prinsip PAK<br>5. Pendekatan Psikologi |

| | | | | |
|---|---|---|---|---|
| | | | | 6. Psikologi dalam Kepribadian<br>7. Aliran-aliran Psikologi<br>8. Psikologi PAK Anak, Remaja dan Dewasa |
| 10 | Strategi Pembelajaran dan Kurikulum PAK | 2 | **Sikap**<br>1. Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan, etika dan moral Kristen dalam menjalankan tugas sebagai pendidik dan peneliti.<br>2. Berkontribusi dalarn peningkatan kehidupan bermasyarakat, bernegara dan peradaban berdasarkan Pancasila dan Iman Kristen<br>3. Berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air, memiliki nasionalisme serta bisa bertanggung jawab pada negara dan bangsa | 1. Otoritas dan KekuasaaanNya<br>2. Pembelajaran melalaui Perumpamaa n<br>3. Pembelaran Melalui Model Mengajar Yesus<br>4. Pembelajaran melalui Tindakan dan contoh hidup<br>5. Pengajaran tentang kasih dan belas kasihan, Pendekatan Personal dan Relevan |

| | | | | |
|---|---|---|---|---|
| 11 | Sejarah dan Filsafat PAK | 2 | **Sikap.**<br>1. Menghargai keragaman budaya, pandangan, agama,<br>2. kepercayaan, serta pendapat. atau temuan orisinal orang Iain.<br>3. Bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan | 1. Sejarah asal usul pendidikan<br>2. Filsafat Pendidikan Kristen/membedakan arti filsafat dan pendidikan<br>3. Keluarga Pusat Pendidikan/Taman Eden<br>4. Citra Allah dan Pemeliharaan<br>5. Ajaran Penciptan sebagai dasar Pendidikan<br>6. Kaidah, Landasan Pendidikan yang sejati/Dasar pemerintah Allah<br>7. Hikmat dan Kebodohan<br>8. Orang kristen dan Pekerjaan<br>9. Prinsip mendidik<br>10. Hubungan Simpati dan Gereja Mula-mula<br>11. Woldriew yang salah/dilematis<br>12. Ibadah dalam Pendidikan Agama Kristen<br>13. Pendidikan Seni dan Sains<br>14. Gereja sebagai rumah sakit dan universitas |

| | | | | |
|---|---|---|---|---|
| | | | | 15. Hal hal misteri terungkap |
| 12 | PAK dalam Masyarakat Majemuk | 2 | **Pengetahuan**<br>a. Mampu meneliti persoalan-persoalan pendidikan Kristen dalam berbagai perspektif keilmuan<br>b. Menguasai teori-teori Pendidikan Kristen dan hubungannya dengan konteks sosial kemasyarakatan<br><br>. Taat hukum dan disiplin dalam kehidupan bergereja, bermasyarakat dan bernegara. | 1. Hakekat PAK<br>2. PAK dalam PL dan PB<br>3. Konteks Pak dalam Masyarakat Majemuk<br>4. Strategi PAK dalam Masyarakat Majemuk<br>5. Orientasi PAK dalam Masyarakat Majemuk<br>6. Transformasi PAK dalam Masyarakat<br>7. Spritualitas PAK Ekumenis Transformatif<br>8. Masyarakat Majemuk Kompleksitas Permasalahannya<br>9. Heterogenitas dan Persoalannya<br>10. PAK dan Ruang Majemuk<br>11. Arah PAK dalam Masyarakat<br>12. Pergumulan PAK di Indonesia<br>13. Misi PAK dalam Masyarakat Majemuk |

| | | | | |
|---|---|---|---|---|
| 13 | Perencanaan Pembelajaran & Evaluasi Pendidikan | 2 | **Sikap.**<br>1. Bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan.<br>2. Taat hukum dan disiplin dalam kehidupan bergereja, bermasyarakat dan bernegara. | 1. Evaluasi Pendidikan agama Kristen II<br>2. prinsip-prinsip Evaluasi PAK II<br>3. Cara Menggunakan Alat Evaluasi<br>4. Evalausi PAK II sebagai alat Evaluasi akhir<br>5. ruang lingkup Evaluasi PAK II<br>6. pengelolah PAK Di Lapangan<br>7. model, strategi, metode dan teknik Evalausi pembelajaran PAK II yang kreatif<br>8. Konsep Pedagogik dan Teori Evaluasi PAK<br>9. Evalausi Pendidikan Agama Kristen |

| | | | | |
|---|---|---|---|---|
| 14 | Media dan Pengembangan Bahan Ajar | | **Sikap.**<br>Menunjukkan sikap bertanggung jawab atas pekerjaan di bidang keahlian secara mandiri. | 1. Landasan Media Pembelajaran dan Pengembangan<br>2. Dasar Filosofis Media Pembelajaran<br>3. Tujuan penggunaan Media Pembelajaran PAK<br>4. Fungsi Media dalam Pembelaran PAK<br>5. Prinsip – Prinsp Pemebelajaran Media<br>6. Klasifikasi Media Pembelajaran PAK<br>7. Berbagai Jenis Pembelajaran PAK |

| | | | | |
|---|---|---|---|---|
| 15 | Teologi Praktika | 3 | **Sikap.**<br>1. Bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan.<br>2. Taat hukum dan disiplin dalam kehidupan bergereja, bermasyarakat dan bernegara.<br>**Keterampilan**<br>1. Menyusun deskripsi saintifik hasil kajian PAK dalam bentuk tesis dan karya ilmiah.<br>2. Mengambil keputusan secara tepat dalam konteks penyelesaian | 1. Hakikat teologi praktika<br>2. . Dasar biblika teologi praktika<br>3. Konteks histori dan kontenporer teologi praktika<br>4. Teologi praktika dalam pendidikan Kristen<br>5. Teologi praktika dalam isu gender dan keluarga<br>6. Teologi praktika dalam ekologi<br>7. Teologi praktika dalam dinamika politik dan kebangsaan<br>8. Teologi praktika dalam konteks global<br>9. Teologi praktika dalam pemulihan komunitas<br>10. Teologi praktika dan dinamika antar agama<br>11. Teologi praktika dan pembinaan ekonomi jemaat<br>12. Teologi praktika bagi generasi milenial dan generasi Z m. Teologi praktika dan pembinaan rohani lansia n. Teologi praktika dan Etika Kristen o. Teologi praktika dan Studi Kasus |

| | | | | |
|---|---|---|---|---|
| 16 | Filsafat Ilmu | 2 | **Sikap**<br>1. Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan, etika dan moral Kristen dalam menjalankan tugas sebagai pendidik dan peneliti.<br>2. Berkontribusi dalarn peningkatan kehidupan bermasyarakat, bernegara dan peradaban berdasarkan Pancasila dan Iman Kristen | 1. Pengertian Filsafat dan Ilmu Pengetahuan<br>2. Objek Ilmu Pengetahuan<br>3. Subjek Ilmu Pengetahuaan<br>4. Metafisika Ilmu Pengetahuan<br>5. Ontologi Ilmu Pengetahuan<br>6. Logika Ilmu Pengetahuan<br>7. Teori kebenaran<br>8. Epistemologi dan Metode Ilmu Pengetahuan<br>9. Sejarah ilmu Pengetahuan Zaman Yunani dan Romawi<br>10. Sejarah ilmu Pengetahuan Zaman Abad Pertengahan<br>11. Sejarah ilmu Pengetahuan Zaman Renasisarce dan Anflakrung<br>12. Sejarah ilmu Pengetahuan Modern dan Post Modern<br>13. Etika Ilmu Pengetahuan<br>14. Hubunsn Ilmu Pengetahuan, Agama dan Ideologi |

| | | | | |
|---|---|---|---|---|
| 17 | Metode dan Praktek Mengajar PAK | 2 | **Keterampilan**<br>1. Menerapkan Pemikiran Logis, Kritis, Sistematis dan Inovatif dalam Konteks Pengembangan atau implementasi teori dan prinsip PAK dengan memerhatikan dan menerapkan nilai iman Kristen yang Alkitabiah<br>2. Terampil dalam mengajar, mendidik, berdasarkan Alkitab | 1. Metode mengajar PAK<br>2. Fungsi dan Tujuan Metode dalam Pembelajaran<br>3. Jenis Metode dalam Praktek Mengajar PAK<br>4. Kedudukan Metode Mengajar PAK<br>5. Metode Mengajar Orang Dewasa dan Anak<br>6. Kriteria Keberhasilan Pengembangan Materi Pembelajaran |

| | | | | |
|---|---|---|---|---|
| | | | | 7. Model Pembelajaran pemrosesan informasi PAK<br>8. Model Pembelajaran Behaviorisme<br>9. Model pembelajaran Pertumbuhan Kognitif<br>10. Model Pembelajaran Advanced organizer<br>11. Model Memorisasi<br>12. Refleksi Materi dan Proses perkuliahan |

| | | | | |
|---|---|---|---|---|
| 18 | Tesis | 8 | **Ketrampilan**<br>1. Menerapkan Pemikiran Logis, Kritis, Sistematis dan Inovatif dalam Konteks Pengembangan atau implementasi teori dan prinsip PAK dengan memerhatikan dan menerapkan nilai iman Kristen yang Alkitabiah<br>2. Terampil dalam mengajar, mendidik, berdasarkan Alkitab<br>3. Menunjukkan kinerja mandiri, bermutu dan terukur sebagai pendidik dan peneliti<br>4. Menyusun deskripsi saintifik hasil kajian PAK dalam bentuk tesis dan karya ilmiahMenyusun deskripsi saintifik hasil kajian PAK dalam bentuk tesis dan karya ilmiah | Penelitian mandiri dalam bidang Pendidikan Agama Kristen sebagai prasyarat untuk mendapatkan gelar Magister. Tesis diharapkan mengandung unsur keaslian dalam cara mahasiswa merumuskan, menangani dan menyelesaikan masalah-masalah penelitian. Penulisan Tesis sebagai Karya Ilmiah Mahasiswa dilakukan di bawah bimbingan setidak-tidaknya dua orang pembimbing tesis |
| | **JUMLAH** | | | |

**B. Pembentukan matakuliah berdasarkan KKNI**

| KODE | Matakuliah KKNI | Nama Matakuliah |
|---|---|---|
| MKK | Matakuliah Keilmuan dan Keahlian | 1. Filsafat ilmu<br>2. Sejarah dan Filsafat PAK<br>3. Profesionalisme dan Spiritualitas Pendidik PAK<br>4. Ilmu Eksegese dan ICT |
| MKB | Matakuliah Keahlian Berkarya | 1. Media Pengembangan Bahan Ajar<br>2. Metode dan Praktek Mengajar PAK<br>3. Strategi Pembelajaran dan Kurikulum PAK<br>4. Perencanaan Pembelajaran dan Evaluasi Pendidikan |
| MPK | Matakuliah Pengembangan Kepribadian | 1. Teologi Biblika<br>2. Teologi Kontenporer<br>3. Teologi Sistematika<br>4. Khotbah Alkitabiah<br>5. Teologi Praktika<br>6. Psikologi PAK |
| MBB | Matakuliah Berkehidupan Bermasyarakat | 1. PAK Dalam Masyarakat Majemuk<br>2. Etika Terapan |
| MPB | Matakuliah Berperilaku Berkarya | 1. Metode Penelitian<br>2. Tesis |

## C. PETA CPL BERDASARKAN PROGAM STUDI MAGISTER PAK

| NO | SMTR 1 | SMTR II | SMTR III | SMTR IV | SMTR V |
|---|---|---|---|---|---|
| 1 | Teologi Biblika | Psikologi PAK | Filsafat Ilmu | Tesis | Tesis |
| 2 | Ilmu Eksegese | Strategi Pembelajaran | Metode dan Praktek Mengajar | | |
| 3 | Khotbah Alkitabiah | Media dan Pengembangan | | | |
| 4 | Profesionalisme dan Spritualitas | PAK dalam Masyarakat | | | |

| | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|
| | Pendidik PAK | | | | |
| 5 | Teologi Sistemati | Teologi Pratika | | | |
| 6 | Teologi Kontemporer | Perencanaan Pembelajaran & | | | |

| | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|
| 7 | Metode Penelitian | Sejarah dan Filsafat PAK | | | |
| 8 | Etika Teapan | | | | |

## D. Distribusi Matakuliah Mata Kuliah PAK (Bertaraf KKNI)

### 1. Semester I

| No | Kode Mata Kuliah | Nama Mata kuliah | SKS | Keterangan |
|---|---|---|---|---|
| 1 | MPK.01.2023 | Teologi Biblika | 3 | |
| 2 | MPK.02.2023 | Teologi Kontemporer | 2 | |
| 3 | MBB.02.2023 | Etika Terapan | 2 | |
| 4 | MPK.05.2023 | Teologi Sistematika | 2 | |
| 5 | MKK.04.2023 | Ilmu Eksegese dan ICT | 3 | |
| 6 | MPK.04.2023 | Khotbah Alkitabiah | 3 | |
| 7 | MPB.02.2023 | Metode Penelitian | 4 | |
| 8 | MKK.03.2023 | Profesionalisme dan Spritualitas Pendidik PAK | 2 | |
| ***TOTAL SKS*** | | | 21 | |

### 2. Semester II

| No | Kode Mata Kuliah | Nama Mata kuliah | SKS | Keterangan |
|---|---|---|---|---|
| 1 | MPK.06.2023 | Psikologi PAK | 2 | |
| 2 | MKB.03.2023 | Strategi Pembelajaran dan Kurikulum PAK | 2 | |
| 3 | MKK.02.2023 | Sejarah dan Filsafat PAK | 2 | |
| 4 | MBB.01.2023 | PAK dalam Masyarakat Majemuk | 2 | |
| 5 | MKB.04.2023 | Perencanaan Pembelajaran & Evaluasi Pendidikan | 2 | |

| | | | | |
|---|---|---|---|---|
| 6 | MKB.01.2023 | Media dan Pengembangan Bahan Ajar | 2 | |
| 7 | MPK.05.2023 | Teologi Praktika | 3 | |
| ***TOTAL SKS*** | | | 15 | |

**3. Semester III**

| No | Kode Mata Kuliah | Nama Mata kuliah | SKS | Keterangan |
|---|---|---|---|---|
| 1 | MKK.01.2023 | Filsafat Ilmu | 2 | |
| 2 | MKB.02.2023 | Metode dan Praktek Mengajar PAK | 2 | |
| ***TOTAL SKS*** | | | 4 | |

**4. Semester IV**

| No | Kode Mata Kuliah | Nama Mata kuliah | SKS | Keterangan |
|---|---|---|---|---|
| 1 | MPB.02.2023 | Tesis | 8 | |
| ***TOTAL SKS*** | | | 8 | |

# BAB V

# STRATEGI DAN

# PENILAIAN

## A. Strategi Pembelajaran

Strategi pembelajaran dalam kurikulum berbasis **Outcome-Based Education (OBE)** dirancang dengan pendekatan **student-centered learning**, yaitu menempatkan mahasiswa sebagai subjek utama dalam proses pembelajaran. Pendekatan ini bertujuan untuk mendorong mahasiswa agar aktif mengonstruksi pengetahuan, mengembangkan keterampilan, serta membentuk sikap profesional sesuai dengan capaian pembelajaran lulusan (CPL).

Dalam implementasinya, strategi pembelajaran menggunakan berbagai model yang relevan dengan karakteristik mata kuliah dan capaian yang diharapkan, antara lain:

### 1. Problem-Based Learning (PBL)

Model pembelajaran yang berfokus pada pemecahan masalah nyata di bidang Pendidikan Agama Kristen.
Mahasiswa diberikan kasus atau permasalahan kontekstual untuk dianalisis dan diselesaikan secara sistematis.

**Tujuan:**

- Melatih kemampuan berpikir kritis dan analitis
- Mengembangkan keterampilan pemecahan masalah
- Mengintegrasikan teori dan praktik

**Contoh implementasi:**
Mahasiswa diminta menganalisis permasalahan pembelajaran PAK di sekolah dan merumuskan solusi berbasis teori pendidikan.

### 2. Project-Based Learning (PjBL)

Pembelajaran berbasis proyek yang menuntut mahasiswa menghasilkan produk nyata sebagai output pembelajaran.
**Tujuan:**

- Mengembangkan kreativitas dan inovasi
- Melatih keterampilan kolaborasi
- Menghasilkan karya aplikatif

**Contoh implementasi:**

Mahasiswa menyusun perangkat pembelajaran PAK berbasis OBE atau membuat media pembelajaran digital.

**3. Case-Based Learning (CBL)**

Model pembelajaran yang menggunakan studi kasus sebagai bahan analisis.

**Tujuan:**

- Meningkatkan kemampuan pengambilan keputusan
- Mengembangkan kemampuan refleksi
- Mengaitkan teori dengan praktik nyata

**Contoh implementasi:**

Mahasiswa menganalisis kasus konseling siswa atau konflik dalam pelayanan gereja.

**4. Blended Learning**

Pendekatan pembelajaran yang menggabungkan pembelajaran tatap muka dengan pembelajaran daring (online).

**Tujuan:**

- Meningkatkan fleksibilitas belajar
- Memanfaatkan teknologi digital
- Mendorong pembelajaran mandiri

**Media yang digunakan:**

- Learning Management System (LMS)
- Video pembelajaran
- Forum diskusi online

**Pendekatan Pendukung**

Selain model di atas, pembelajaran juga didukung oleh:

- Diskusi kelompok
- Presentasi
- Refleksi individu
- Pembelajaran kolaboratif

Dengan strategi ini, mahasiswa diharapkan menjadi:

- Aktif dalam proses belajar
- Kritis dalam berpikir
- Reflektif dalam bersikap
- Mandiri dan bertanggung jawab

**2. Sistem Penilaian**

Sistem penilaian dalam kurikulum OBE dirancang untuk mengukur ketercapaian capaian pembelajaran secara langsung (*direct assessment*). Penilaian bersifat autentik, yaitu menilai kemampuan nyata mahasiswa dalam menerapkan pengetahuan dan keterampilan.

**1. Bentuk Penilaian**

Penilaian dilakukan melalui berbagai metode, yaitu:

***a. Tugas Individu***

Digunakan untuk mengukur pemahaman dan kemampuan analisis mahasiswa secara mandiri.
Contoh: esai, makalah, refleksi.

***b. Tugas Kelompok***

Mengukur kemampuan kerja sama dan kolaborasi.
Contoh: diskusi kelompok, laporan proyek.

***c. Presentasi***

Mengukur kemampuan komunikasi dan penguasaan materi.
Mahasiswa mempresentasikan hasil analisis atau proyek.

*d. Proyek*

Penilaian berbasis produk atau karya nyata.

Contoh: penyusunan RPS, media pembelajaran, proposal penelitian.

*e. Portofolio*

*Kumpulan* hasil kerja mahasiswa selama satu semester.Digunakan untuk melihat perkembangan kompetensi secara berkelanjutan.

*f. Publikasi Ilmiah*

Khusus pada jenjang magister, mahasiswa didorong menghasilkan artikel ilmiah yang dipublikasikan.

**2. Prinsip Penilaian**

Penilaian dilaksanakan berdasarkan prinsip:

***a. Objektif***

Penilaian didasarkan pada kriteria yang jelas dan terukur (rubrik penilaian).

***b. Transparan***

Mahasiswa mengetahui sistem, kriteria, dan bobot penilaian sejak awal perkuliahan.

***c. Akuntabel***

Penilaian dapat dipertanggungjawabkan secara akademik.

***d. Berbasis Capaian***

Penilaian difokuskan pada ketercapaian CPL dan CPMK, bukan sekadar penguasaan materi.

**3. Instrumen Penilaian**

- Rubrik penilaian
- Lembar observasi
- Penilaian diri (self-assessment)
- Penilaian antar teman (peer assessment)

## B. Evaluasi dan Perbaikan Kurikulum

Evaluasi kurikulum merupakan bagian penting dalam siklus OBE untuk menjamin kualitas dan relevansi kurikulum secara berkelanjutan.

**1. Mekanisme Evaluasi**

Evaluasi dilakukan secara berkala melalui:

***a. Tracer Study Alumni***

Melacak keberhasilan lulusan di dunia kerja, meliputi:

- Waktu tunggu kerja
- Kesesuaian bidang kerja
- Kepuasan pengguna

***b. Masukan Stakeholder***

Melibatkan:

- Pengguna lulusan
- Gereja
- Sekolah
- Dunia kerja

***c. Evaluasi Pembelajaran (SPMI)***

Dilakukan melalui:

- Evaluasi dosen oleh mahasiswa
- Monitoring proses pembelajaran
- Audit mutu internal

***d. Perkembangan IPTEK***

Menyesuaikan kurikulum dengan:

- Teknologi pendidikan terbaru
- Perkembangan metode pembelajaran
- Tuntutan global

**2. Tindak Lanjut Evaluasi**

Hasil evaluasi digunakan untuk:

- **Revisi CPL** agar tetap relevan
- **Penyempurnaan mata kuliah** (isi, metode, bobot SKS)
- **Peningkatan kualitas pembelajaran**
- **Pengembangan metode dan media pembelajaran**

Evaluasi dilakukan secara siklik (continuous improvement), sehingga kurikulum selalu diperbarui sesuai kebutuhan.

# BAB VI
# PENUTUP

Penerapan kurikulum berbasis **Outcome-Based Education (OBE)** pada Program Studi Magister Pendidikan Agama Kristen merupakan suatu langkah strategis dalam meningkatkan mutu dan relevansi pendidikan tinggi. Pendekatan ini menekankan bahwa keberhasilan pendidikan tidak hanya diukur dari proses pembelajaran yang berlangsung, tetapi terutama dari capaian pembelajaran lulusan (CPL) yang dapat ditunjukkan secara nyata dan terukur.

Kurikulum OBE dirancang secara sistematis dan terintegrasi, dimulai dari penetapan profil lulusan, perumusan CPL, penjabaran ke dalam capaian pembelajaran mata kuliah (CPMK), hingga

pada strategi pembelajaran dan sistem penilaian yang selaras. Dengan demikian, seluruh komponen kurikulum memiliki keterkaitan yang jelas dan berorientasi pada pencapaian kompetensi lulusan sesuai dengan standar Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) dan Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SN-Dikti).

Melalui implementasi kurikulum OBE, Program Studi Magister Pendidikan Agama Kristen diharapkan mampu menghasilkan lulusan yang memiliki keseimbangan antara:

- **Kemampuan akademik**, yaitu penguasaan teori dan konsep Pendidikan Agama Kristen secara mendalam;
- **Kemampuan profesional**, yaitu keterampilan dalam mengajar, meneliti, membimbing, dan melayani masyarakat;
- **Kemampuan personal dan sosial**, yaitu sikap, etika, dan karakter yang mencerminkan nilai-nilai Kristiani.

Selain itu, lulusan diharapkan memiliki kemampuan berpikir kritis, kreatif, inovatif, serta mampu beradaptasi dengan perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan kebutuhan masyarakat yang terus berubah. Hal ini menjadi penting mengingat tantangan dunia pendidikan dan pelayanan saat ini semakin kompleks dan dinamis.

Kurikulum berbasis OBE juga menuntut adanya komitmen dari seluruh pemangku kepentingan, baik dosen, mahasiswa, pengelola program studi, maupun stakeholder eksternal, untuk secara konsisten melaksanakan proses pembelajaran yang berkualitas dan berorientasi pada hasil. Peran dosen tidak hanya sebagai penyampai materi, tetapi juga sebagai fasilitator, motivator, dan evaluator dalam proses pembelajaran.

Selanjutnya, melalui mekanisme evaluasi dan perbaikan berkelanjutan (*continuous improvement*), kurikulum ini akan terus dikembangkan agar tetap relevan dengan kebutuhan zaman. Evaluasi dilakukan secara berkala berdasarkan hasil tracer study alumni, masukan stakeholder, serta perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Dengan demikian, kurikulum tidak bersifat statis, tetapi dinamis dan adaptif terhadap perubahan.

Akhirnya, penerapan kurikulum berbasis OBE diharapkan mampu menghasilkan lulusan Program Studi Magister Pendidikan Agama Kristen yang:

- Kompeten dan profesional di bidangnya;
- Memiliki integritas dan karakter yang kuat;

- Mampu berkontribusi secara nyata dalam dunia pendidikan, gereja, dan masyarakat;
- Memiliki daya saing di tingkat nasional maupun global.

Dengan demikian, kurikulum ini tidak hanya menjadi dokumen administratif, tetapi menjadi pedoman operasional yang efektif dalam penyelenggaraan pendidikan tinggi yang bermutu dan berkelanjutan.

.

**LAMPIRAN**

**4.1 Rencana Pembelajaran Semster (RPS)**

| | |
|---|---|
| | **SEKOLAH TINGGI AGAMA KRISTEN PROTESTAN NEGERI**<br>**STAKPN – SENTANI**<br>**PROGRAM:**<br>**PROGRAM: MAGISTER pak** |

| **RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS)** | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|
| **NAMA MATA KULIAH** | **KODE Mata Kuliah** | **RUMPUN Mata Kuliah** | **BOBOT (SKS)** | **SEMESTER** | **TANGGAL PENYUSUNAN** |
| | | | | | |

| **OTORISASI** | **Pengembang RPS (Penanggung Jawab MK)** | **Divalidasi oleh Koordinator Direktur PPS** | **Diketahui oleh Ka Prodi Magister PAK** |
|---|---|---|---|
| | | | |

| | | |
|---|---|---|
| **CAPAIAN PEMBELAJARAN (CP)** | **CPL-PRODI (Capaian Pembelajaran Lulusan Program Studi)** | |
| | **ST : Sikap Tata Nilai** | |
| | **ST 1** | a. |
| | **ST 2 …** | b. … |
| | **PP : Penguasaan Pengetahuan** | |
| | **PP 1** | a. |
| | **PP 2** | b. |

| | | |
|---|---|---|
| | **PP 3 …** | c. … |

| | | |
|---|---|---|
| | **KU : Keterampilan Umum** | |
| | **KU 1** | a. |
| | **KU 2** | b. |
| | **KU 3 …** | c. … |
| | **KK : Keterampilan Khusus** | |
| | **KK 1** | a. |
| | **KK 2** | b. |
| | **KK 3 …** | c. … |
| | **CPMK (Capaian Pembelajaran Mata Kuliah)** | |

| | | |
|---|---|---|
| | **CPMK 1** | a. |
| | **CPMK 2** | b. |
| | **CPMK 3** | c. |
| | **CPMK 4** | d. |
| | **CPMK 5** | e. |
| | **CPMK 6 …** | f. … |
| | **Sub-CPMK (Sub Capaian Pembelajaran Mata Kuliah)** | |
| | **Sub-CPMK 1** | a. |
| | **Sub-CPMK 2** | b. |
| | **Sub-CPMK 3** | c. |
| | **Sub-CPMK 4** | d. |
| | **Sub-CPMK 5** | e. |
| | **Sub-CPMK 6 …** | f. … |
| **Deskripsi Mata Kuliah** | | |
| **Bahan Kajian/ Pokok Pembahasan** | a. | |
| | b. | |
| | c. | |
| | d. | |
| | e. | |
| | f. … | |
| **Daftar Pustaka** | | |
| **Media Pembelajaran** | | |
| **Sumber Belajar** | | |
| **Mata Kuliah Prasyarat** | | |

| | |
|---|---|
| **Tugas Terstruktur** | **Tugas Terstruktur**<br>1. … |

**dan Tugas Mandiri Mahasiswa**

**Tugas Mandiri (Tugas Semester)**

Penilaian akan dilakukan sejak awal sampai akhir perkuliahan. Penilaian akan mengacu pada keseimbangan antara penilaian aspek kognitif , afektif , dan psikomotor. Aspek kognitif lebih banyak bertalian dengan hasil ujian mid semester dan akhir semester, sedangkan aspek afektif dan psikomotor lebih pada masalah ketepatan, keaktivan, dan keseriusan dalam mengerjakan tugas dan mengikuti perkuliahan dengan penuh tanggungjawab. Berikut ini akan dipaparkan rubric/pedoman penilaian diskusi kelompok/mid semester.

**Rubrik/Pedoman Penilaian Produk, Proses, dan Sikap**
**Pada Kegiatan Presentase/Diskusi Kelompok/Mid Semester**

| No | Karakteristik yang Dinilai | Rentang Skor | | | |
|---|---|---|---|---|---|
| | | 1 | 2 | 3 | 4 |
| 01 | Tampilan dan pembahasan dalam diskusi masing-masing kelompok | | | | |
| 02 | Ketepatan dan kebenaran dalam pembahasan tugas masing-masing kelompok | | | | |
| 03 | Pengembangan ide/gagasan/topik bahasan dalam diskusi kelompok | | | | |
| 04 | Keaktivan/partisipasi dalam diskusi kelompok | | | | |
| 05 | Kemampuan menyampaikan ide/gagasan dalam bertanya, menjawab, dan memberi saran dalam pemperjelas pembahasan masing-masing kelompok | | | | |
| 06 | Kerja sama tim dalam persiapan | | | | |

| | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|
| | dan pertanggung jawaban materi masing-masing kelompok | | | | |
| 07 | Sikap sportif mengakuai keterbatasan/kelemahan kelompok | | | | |
| 08 | Sikap menghargai/kelebihan orang lain/kelompok lain dalam menyampaikan gagasan/ide, pertanyaan, saran dan yang sejenisnya | | | | |
| Jumlah | | | | | |
| Skor maksimal | | | | | |

*Keterangan : skor 1 = kurang ; skor 2 = cukup ; skor 3 = baik ; skor 4 = amat baik*

$$\text{Nilai Mid Semester} = \frac{\textit{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$$

Pelaksanaan penilaian akhir hasil belajar setiap mahasiswa dihitung berdasarkan ketentuan dan rumus sebagai berikut :

1. Nilai ujian harian (HU)/ nilai tugas (T)/ nilai Keaktivan (KA) bobotnya 1. Nilai Ujian Mid Semester (UMS) bobotnya 2. Nilai Ujian Akhir Semester (UAS) bobotnya 3.
2. Indeks Prestasi, dihitung berdasarkan rumus :

$$\frac{1 \text{ x UHT/T/KA} + 2 \text{ x UMS} + 3 \text{ x UAS}}{6}$$

NA:0 s.d 100

3. Angka nilai akhir diubah ke dalam IP dengan ketentua

**SKALA PENILAIAN ATAS HASIL UJIAN AKHIR**

| NILAI UJIAN | HURUF | BOBOT NILAI | PREDIKAT | KET |
|---|---|---|---|---|
| 90,00 – 100,00 | A | 4,00 | SANGAT MEMUASKAN | LULUS |
| 80,00 – 89,99 | A- | 3,75 | MEMUASKAN | LULUS |
| 76,00 – 79,00 | B+ | 3,25 | SANGAT BAIK | LULUS |
| 72,00 – 75,99 | B | 3,00 | BAIK | LULUS |
| 68,00 – 71,99 | B- | 2,75 | CUKUP BAIK | LULUS |

| | | | | |
|---|---|---|---|---|
| 62,00 – 67,99 | C+ | 2,25 | LEBIH DARI CUKUP | GAGAL |
| 56 - 61,99 | C | 2,00 | CUKUP | GAGSL |
| 45 - 55,99 | D | 1,00 | KURANG | GAGAL |
| 0 - 44,99 | E | 00 | SANGAT KURANG | GAGAL |
| | T | | | |

4. Dari sisi presensi, mahasiswa hanya diizinkan mengikuti ujian semester dan atau hasil ujian semester akan dinilai apabila volume presensi sekurang-kurangnya 75 % dari perkuliahan yang diberikan dosen pengasuh.

Setiap mahasiswa memperoleh kesempatan untuk mendapatkan nilai terbaiknya. Untuk menghindari hal-hal yang tidak diinginkan antara mahasiswa dengan dosen terutama dalam menentukan putusan terakhir dalam penilaian, maka pada perkuliahan perdana/awal dosen akan memberikan penjelasan tentang kontrak perkuliahan/RPS dan berbagai aturan dalam penilaian yang harus diketahui, dipahami serta disepakati bersama sesuai peraturan akademik yang berlaku. Salah satu aturan yang amat penting dan mendasar adalah perilaku plagiat/prostitusi/pelecehan kegiatan akademik. Jika ditemukan mahasiswa melakukan plagiat dalam kegiatan akademik (tugas-tugas dll) akan ditindak sesuai ketentuan yang berlaku.

Berdasarkan aturan-aturan dalam penilaian tersebut di atas, maka selanjutnya dosen pengampu akan memeriksa dan mengkaji hasil kerja mahasiswa sejak awal sampai akhir perkuliahan. Jika mahasiswa mengikuti aturan yang berlaku, maka kecenderungan nilai yang diinginkan atau yang diharapakan mahasiswa akan sesuai dengan hasil kerja mereka selama perkuliahan. Dengan demikian yang diharapkan adalah hasil pengkajian dosen terhadap kinerja mahasiswa selama kuliah akan dikorelasikan dengan nilai yang diharapkan/diinginkan oleh masing-masing mahasiswa.

1. Keterlambatan maksimal 10 menit;
2. Memberitahukan jikalau tidak bisa menghadiri perkuliahan;
3. Menonaktifkan telepon genggam dan/atau yang sejenisnya;
4. Tidak melakukan kegiatan mencontek, plagiasi;
5. Menjaga tata nilai yang ada pada masyarakat pada saat kerja lapangan;
6. Mengerjakan dan mengumpulkan tugas tepat waktu
7. Memenuhi volume perkuliahan sekurang-kurangnya 75 %
8. Capaian Pembelajaran Lulusan PRODI (CPL-PRODI) adalah kemampuan yang dimiliki oleh setiap lulusan PRODI yang merupakan internalisasi dari sikap, penguasaan pengetahuan dan ketrampilan sesuai dengan jenjang prodinya yang diperoleh melalui proses pembelajaran. CPL yang dibebankan pada mata kuliah adalah beberapa capaian pembelajaran lulusan program studi (CPL-PRODI) yang digunakan untuk

| | |
|---|---|
| | pembentukan/pengembangan sebuah mata kuliah yang terdiri dari aspek sikap, ketrampulan umum, ketrampilan khusus dan pengetahuan.<br><br>9. CP Mata kuliah (CPMK) adalah kemampuan yang dijabarkan secara spesifik dari CPL yang dibebankan pada mata kuliah, dan bersifat spesifik terhadap bahan kajian atau materi pembelajaran mata kuliah tersebut.<br><br>10. Sub-CP Mata kuliah (Sub-CPMK) adalah kemampuan yang dijabarkan secara spesifik dari CPMK yang dapat diukur atau diamati dan merupakan kemampuan akhir yang direncanakan pada tiap tahap pembelajaran, dan bersifat spesifik terhadap materi pembelajaran mata kuliah tersebut. |

| | | | |
|---|---|---|---|
| **Aspek Penilaian** | **KK** | Kehadiran di Kelas | **10%** |
| | **TS.1** | Presentasi Kelas | **20%** |
| | **TS.2** | Laporan Praktikum | **20%** |
| | **TS.3** | Makalah ilmiah | **25%** |
| | **US** | Ujian Semester | **25%** |
| | **Nilai Total** | | **100%** |
| **Nilai Persyaratan Lulus** | Dinyatakan Lulus dari MK ini apabila mahasiswa mendapatkan nilai akhir minimum 75 / B | | |
| **Level Penilaian** | 1. 86 –100 = A / 4.0<br>2. 75 –85 = B / 3.0<br>3. 60 –75 = C / 2.0 | 4. 40-60 = D / 1.0<br>5. 01– 40= E / 0.0 | |
| **Nilai Akhir** | | **NA = KK + TS.1 + TS.2 + TS.3 + US** | |

**RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER**

| **Minggu Ke-** | **Kemampuan Akhir yang Diharapkan** | **Pokok Bahan Kajian** | **Metode Pembelajaran dan Alokasi Waktu** | **Pengalaman Belajar Mahasiswa** | **Peran Dosen** | **Indikator Penilaian** | **Bobot Penilaian (%)** |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| **(1)** | **(2)** | **(3)** | **(4)** | **(5)** | **(6)** | **(7)** | **(8)** |
| Ke 1 dan 2 | | ☐ | ☐ | ☐ | ☐ | | |
| Ke … | . | ☐ | ☐ | ☐ | ☐ | ☐ | |
| Ke … | | ☐ | ☐ | ☐ | ☐ | ☐ | |
| Ke … | | ☐ | ☐ | ☐ | ☐ | ☐ | |
| 16 | **Evaluasi Pembelajaran (Penilaian tugas terstruktur dan mandiri)** | | | | | | |